

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai “Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Kalianyar Dalam Perspektif Maqashid Al-Syariah (Studi Kasus di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes)”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan ekowisata mangrove kalianyar di desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes dapat dilihat dengan menggunakan beberapa aspek yaitu pengembangan atraksi dan daya tarik ekowisata mangrove kalianyar memiliki fasilitas utama bagi wisatawan adalah dengan adanya pemancingan ikan kakap dengan berbagai jenis baik merah ataupun putih dengan *strike* yang bagus berada di tepi sungai kalianyar. Pengembangan fasilitas dan sarana prasarana memiliki saung-saung yang digunakan untuk pemancing berada ditepi sungai kalianyar, spot selfie yang unik dan mengedukasi, kedai penjual makanan dan minuman ringan, kamar mandi umum, tempat ibadah/mushola dan aula ekowisata mangrove kalianyar, melakukan perbaikan fasilitas dan sarana prasarana secara gotong royong dengan pengelola dan masyarakat lokal. Pengembangan aksesibilitas ekowisata mangrove kalianyar meliputi keamanan, kelayakan jalan yang akan dilalui menuju ekowisata dengan akses jalan dilengkapi dengan petunjuk arah namun dengan adanya beberapa titik tumpukan sampah menjadi masalah bagi pemerintah desa dan pengelola ekowisata. Pengembangan Sumber Daya Manusi di ekowisata mangrove kalianyar dengan merekrut masyarakat sekitar sebagai pengelola ekowisata mangrove kalianyar namun tidak secara keseluruhan dan tidak adanya pelatihan sumber daya manusia bagi masyarakat lokal yang berada disekitar ekowisata mangrove kalianyar. Pengembangan manajemen ekowisata dilakukan dengan pengelolaan manajemen keuangan menggunakan sistem tiket yang dimana untuk

menutup modal awal mendirikan ekowisata mangrove dan biaya renovasi fasilitas dan sarana prasarana yang ada di ekowisata mangrove kalianyar.

2. Peranan ekowisata Mangrove kalianyar desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes terhadap perekonomian masyarakat lokal, sebelum adanya ekowisata mangrove kalianyar masyarakat lokal yang tinggal disekitarnya hanya mempunyai pekerjaan sebagai nelayan, pencari kerang dan pengupas rajungan, sesudah keberadaan ekowisata mangrove kalianyar masyarakat perlahan mulai beranjak untuk menginjak dunia usaha dengan membuka usaha makanan dan minuman ringan serta beberapa direkurt menjadi anggota sebagai pengelola ekowisata mangrove kalianyar, hal ini sedikit menurunkan jumlah pengangguran di desa Prapag Kidul dikarenakan sedikitnya peluang lapangan pekerjaan atas keberadaan ekowisata mangrove kalianyar. Siklus perkembangan UMKM bergantung pada tingkat wisatawan yang datang ke ekowisata dan sejauh ini belum adanya pelatihan untuk meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha baru dengan memanfaatkan keberadaan ekwoisata . dengan keberadaan ekowisata mangrove kalianyar membangun perekonomian meskipun belum sepenuhnya menciptakan lapangan pekerjaan dan mendatangkan wisatawan untuk datang ke desa Prapag Kidul melihat potensi yang dapat berkembang di desa Prapag Kidul. Perbaikan Infrastruktur dan pemerataan pembangunan terus dilakukan oleh pemerintah desa Prapag Kidul seiring dengan keberadaan ekowisata mangrove kalianyar maka lebih banyak wisatawan yang melihat desa Prapag Kidul, rencana kedepannya desa Prapag Kidul terus melakukan pemerataan pembangunan di sektor wisata dengan membangun alun-alun desa Prapag Kidul dan mengadakan wisata religi yang berasal dari suatu makam kuno berada tepat sebelah timur lapangan desa Prapag Kidul.
3. Implikasi ekowisata mangrove kalianyar Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes Dalam Perspektif *Maqashid Al-Syariah*, dalam perlindungan terhadap Agama (*Hifz Al-Din*) dengan meningkatkan perekonomian masyarakat lokal sesuai dengan ajaran agama Islam dan pendistribusian dan pengelolaan sumber daya manusia yang bertujuan

untuk agar semua lapisan masyarakat dapat menikmati hasil dari kegiatan tersebut. Perlindungan terhadap jiwa (*Hifz An-Nafs*) seiring dengan kesadaran masyarakat yang belum memperhatikan kebersihan dan banyaknya tumpukkan sampah di beberapa titik jalan menuju ekowisata. Perlindungan terhadap akal (*Hifz Al-Aql*) lemahnya pendidikan warga desa Prapag Kidul dengan mayoritas lulusan SMP dan perlu diadakannya pelatihan yang diberikan untuk melatih kreatifitas dan memanfaatkan keberadaan ekowisata mangrove kalianyar. Perlindungan terhadap keturunan (*Hifz An-Nasl*) dengan pihak ekowisata mangrove kalianyar belum menggandeng pemuda-pemudi untuk ikut serta dalam pengelolaan ekowisata. Perlindungan terhadap harta (*Hifz Al-Mal*) keberadaan ekowisata mangrove kalianyar memberikan pengaruh yang signifikan bagi masyarakat yang berada disekitarnya dengan menurunkan jumlah pengangguran dan meningkatkan pendapatan bagi desa Prapag Kidul.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai “Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Kalianyar Dalam Perspektif *Maqashid Al-Syariah* (Studi Kasus di Desa Prapag Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Brebes)” mempunyai beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi pengelola ekowisata mangrove kalianyar lebih aktif untuk mengadakan sosialisasi kepada masyarakat yang ada disekitar ekowisata untuk ikut serta melestarikan alam yang ada disekitarnya. Bagi masyarakat yang sudah tergabung dengan pengelola ekowisata mangrove kalianyar diharapkan lebih aktif dan memiliki inovasi untuk pengembangan ekowisata mangrove kalianyar di zaman modern dengan kekuatan teknologi. Pengadaan kerjasama dengan beberapa organisasi untuk melakukan kreatifitas bagi pengelola ekowisata agar diharapkan mempunyai pandangan kedepan untuk pengelolaan ekowisata secara berkelanjutan, diperlukannya divisi khusus untuk bertanggungjawab mengawal konservasi lingkungan di kawasan ekowisata mangrove kalianyar agar pengembangan ekowisata lebih maju dengan pihak yang terkait yaitu pengelola, masyarakat dan wisatawan.

2. Diharapkan bagi masyarakat yang tinggal disekitar ekowisata mangrove kalianyar mempunyai inovasi dan pandangan untuk membuka usaha-usaha baru dengan menciptakan lapangan pekerjaan tanpa mengharapakan adanya lapangan pekerjaan. Adanya pelatihan bagi masyarakat yang tinggal disekitar ekowisata mangrove kalianyar mengenai kelestarian alam ekowisata mangrove kalianyar dan kreatifitas dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di desa Prapag Kidul.
3. *Maqashid Al-Syariah* menjadi patokan dalam membuat sebuah kebijakan untuk pengembangan ekowisata mangrove kalianyar dengan memberikan peranan manfaat atau tidak bagi masyarakat yang berada disekitarnya, sehingga dapat mendorong upaya penguatan ekonomi masyarakat yang kemudian akan tercapainya kesejahteraan masyarakat baik dunia maupun akhirat.

